

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis terhadap 45 artikel berita mengenai kekerasan seksual pada anak di SKH Warta Kota, maka di bagian ini peneliti akan memberikan sebuah kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan kode etik jurnalistik pada berita kekerasan seksual anak di SKH Warta Kota, peneliti menemukan bahwa SKH Warta Kota sebagian besar sudah menerapkan secara baik, meskipun masih ada beberapa berita yang masih belum memperhatikan penerapan kode etik jurnalistik dalam pemberitaannya. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa kategorisasi tiap unit analisis yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Sebagian besar pemberitaan SKH Warta Kota mengenai kekerasan seksual anak memuat pemberitaan kekerasan seksual dengan jenis kekerasan perkosaan (60%), kemudian disusul oleh pelecehan seksual (40%). Subyek pemberitaan kekerasan seksual di SKH Warta Kota, peneliti menemukan sebagian besar yang menjadi subyek pemberitaan sekaligus korban kekerasan seksual adalah kaum perempuan dan sebagian besar memiliki usia kurang dari 18 tahun (96%).

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti menemukan 4 bentuk pelanggaran kode Etik Jurnalistik pada pemberitaan kekerasan seksual terhadap

anak dalam surat kabar “Warta Kota”. Keempat bentuk pelanggaran ini merupakan unit analisis yang berasal dari masing-masing pasal 4, 5, dan 9 Kode Etik Jurnalistik. Tiap unit analisis tersebut diturunkan lagi ke dalam beberapa kategorisasi untuk ada tidaknya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik. Dari keempat bentuk pelanggaran tersebut, pasal 5 yaitu berita tidak melakukan penyamaran identitas korban khususnya pada penyamaran pada alamat tinggal korban paling besar jumlah pelanggarannya yaitu 29 berita dari 45 berita yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam unit analisis identitas korban kekerasan seksual, jurnalis masih ada yang tidak menyamarkan identitas korban. Hal ini dapat memudahkan pembaca untuk mengenali identitas korban kekerasan seksual. Kemudian unit analisis isi pemberitaan yang dilihat dari unsur fitnah, bohong, cabul dan sadis, jurnalis masih menyajikan berita yang mengandung berita sadisme dan cabul. Dalam temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini bentuk berita sadism dan cabul yang masih kurang mendapatkan perhatian dari pekerja media mengenai penggunaan narasi sadism dan cabul, sedangkan penggunaan gambar atau foto yang bersifat sadis dan cabul pekerja media sudah sangat baik dalam menerapkan kode etik jurnalistik. Selanjutnya, unit analisis hak melindungi privasi narasumber, jurnalis sudah cukup baik dalam memberikan perlindungan privasi narasumber masih ada yang tidak menghargai hak pribadi narasumber.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa SKH Warta Kota dalam menerapkan kode etik jurnalistik dalam pemberitaan mengenai kekerasan seksualita pada anak belum cukup baik khususnya mengenai pemberian penyamaran terhadap tempat tinggal

korban, penggunaan narasi sadism dan cabul yang dapat mendeskripsikan kronologi kekejaman dan pronografi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memiliki beberapa saran untuk media SKH Warta Kota dalam penerapan kode etik jurnalistik pada berita kekerasan seksual anak dan juga untuk penelitian selanjutnya:

### **a. Bagi Media Massa**

Untuk SKH Warta Kota dengan hasil penelitian ini dapat lebih meningkatkan kinerja dari wartawan dan redaktur dalam pengembangan kemampuan penulisan berita yang berpedoman dengan Kode Etik Jurnalistik.

### **b. Bagi Akademik**

Dalam penelitian ini peneliti sangat menyadari masih ada beberapa kelemahan dari penelitian ini yang masih dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya berfokus pada satu media lokal saja yaitu SKH Warta Kota. Sedangkan isu mengenai pemberitaan kekerasan seksual anak pasti akan selalu diperhatikan oleh semua media cetak. Akan lebih bervariasi jika dalam penelitian selanjutnya dilakukan perbandingan terhadap kedua media dalam menerapkan kode etik jurnalistik untuk pemberitaan kekerasan seksual anak.

**c. Bagi Masyarakat**

Masyarakat lebih proaktif dalam memantau isi media, serta tidak menerima bulat-bulat begitu saja terhadap berita kriminal yang ada di media. Sebagai *media watcher*, masyarakat juga dihimbau memahami Kode Etik Jurnalistik baik itu isi, fungsi maupun sanksi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

- Amrin, Tatang M. 1995. "*Menyusun Rencana Penelitian*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2011. "*Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*." Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Furqon, Ph.D. 2011. "*Stastistika Terapan Untuk Penelitian*." Bandung: Alfabeta.
- KBBI: "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. "*Teknik Praktis Riset Komunikasi*." Jakarta:Kencana.
- Martono.N. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*." Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masduki. 2003. "*Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*." Yogyakarta: UII Press.
- Muda, D. I. (2003). *Jurnalistik Televisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Bagong. 2010 "*Masalah Sosial Anak*".Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sukardi, Wina Armada.2007. "*Close Up Seperempat Abad Pelaksanaan Kode Etik Jurnalistik*". Jakarta: Dewan Pers.
- Tebba, S. (2005). *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia.
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. 2008." *Metodologi Penelitian Sosial*". Jakarta:Bumi Aksara.

### Skripsi dan Tesis

- Ginting, Sri Bertha BR. 2010. "*Etika Jurnalistik Dalam Pemberitaan Video Porno Mirip Nazril Irham dan Luna Maya di SKH Radar Jogja Edisi 5-19 Juni 2010*". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Atma Jaya Yogyakarta.  
**Skripsi.**

Hartati. 2010. “*Analisis Framing Pemberitaan Pembunuhan Mutilasi Babeah Pada Surat Kabar Warta Kota*”. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. **Skripsi.**

Suyaka, Ferdy Fahdrian. 2011. “*Analisa Atribut Produk Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Berlangganan Harian Seputar Indonesia*”.

Magister Manajemen FE UI. **Tesis.**

Marcelino, Casimirus Winant. 2011. “*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita Kejahatan Susila Di Harian Umum Koran Merapi Periode Januari-Juni 2011*”.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Atma Jaya Yogyakarta. **Skripsi.**

### **Jurnal**

Sulistyowati, Fadjarini (2004). “*Pelaksanaan Kode Etik Jurnalistik Bagi Jurnalis*”. Jurnal Organisasi Profesi Jurnalis dan Kode Etik Jurnalistik, Volume 1, Nomor 1, Juni 2004: 113-126.

### **Media Cetak**

Hikmat, Isfari. 2013. “*Ketua Komnas Perempuan: Setiap Hari 20 Perempuan Jadi Korban Perkosaan.*”Majalah Detik Edisi 61 28 Jan - 3 Feb 2013, kolom interview.

### **Sumber Online**

Dewan Pers, *Kode Etik Jurnalistik*. (Diakses 3 April 2013) dari

<http://www.dewanpers.or.id/page/kebijakan/peraturan/?id=513>).

*Category of Entry Enduring Excellent*. (tanpa tahun). Deteksi Established 2000.

(Diakses 14 Mei 2013) dari

<http://www.wan-ifa.org/articles/2012/04/03/background-the-top-honor-world-young-reader-newspaper-of-the-year>

Komnas Perempuan, *Kekerasan Seksual Kenali Tangani Bentuk*. 2011. (Diakses 28 Oktober 2013) dari <http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2011/11/Kekerasan-Seksual.pdf>

*Sejarah Warta Kota*. (Tanpa Tahun). kompasgramedia.com. (Diakses 14 Mei 2013) dari <http://kompasgramedia.com/business/newspapers/wartakota>

Wahyu Aji . *100 Anak Indonesia Korban Kekerasan Seksual Setiap Bulan*.2013. (Diakses 25 Oktober 2013) dari <file:///E:/Data/100%20Anak%20Indonesia%20Korban%20Kekerasan%20Seksual%20Setiap%20Bulan%20-%20Tribunnews.com.html>

Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat. *Deklarasi Tentang Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan*. (Diakses 28 Oktober 2013) dari [www.elsam.or.id/new/?act=view&id=387&cat=c/6026&lang=in](http://www.elsam.or.id/new/?act=view&id=387&cat=c/6026&lang=in)





**LAMPIRAN I**  
**Kode Etik Jurnalistik**

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan perannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat.

Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik:

#### **Pasal 1**

**Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.**

#### **Penafsiran**

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

## **Pasal 2**

**Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.**

### **Penafsiran**

Cara-cara yang profesional adalah:

- a. menunjukkan identitas diri kepada narasumber;
- b. menghormati hak privasi;
- c. tidak menyuap;
- d. menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya;
- e. rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang;
- f. menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara;
- g. tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri;
- h. penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.

## **Pasal 3**

**Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.**

### **Penafsiran**

- a. Menguji informasi berarti melakukan *check and recheck* tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

#### **Pasal 4**

**Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.**

##### **Penafsiran**

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

#### **Pasal 5**

**Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.**

##### **Penafsiran**

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

#### **Pasal 6**

**Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.**

##### **Penafsiran**

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

## **Pasal 7**

**Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.**

### **Penafsiran**

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.
- b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.
- c. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.
- d. *Off the record* adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

## **Pasal 8**

**Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.**

### **Penafsiran**

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

## **Pasal 9**

**Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.**

### **Penafsiran**

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.
- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

## **Pasal 10**

**Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.**

### **Penafsiran**

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

## **Pasal 11**

**Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.**

### **Penafsiran**

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

**Penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan Dewan Pers. Sanksi atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.**

**Jakarta, Selasa, 14 Maret 2006**

*(Kode Etik Jurnalistik ditetapkan Dewan Pers melalui Peraturan Dewan Pers Nomor: 6/Peraturan-DP/V/2008 Tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik Sebagai Peraturan Dewan Pers)*



**LAMPIRAN II**  
**Coding Sheet**

### **Etika Jurnalistik Dalam Berita Kekerasan seksual Anak**

(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Etika Jurnalistik Dalam Berita Kekerasan seksual Anak Di Surat Kabar Harian Warta Kota Periode Januari-Juli 2013)

Petunjuk pengisian lembar *coding sheet*:

1. *Check list* atau centang (√) salah satu kotak jawaban yang berada di samping *columns* pernyataan.
2. Tidak boleh menandai lebih dari satu kotak jawaban pernyataan, dan usahakan agar tidak ada jawaban yang kosong
3. Saya mengucapkan Terima Kasih Kepada Bapak/Ibu Sdr/sdi atas partisipasinya guna menyukseskan penelitian ini.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ada	Tidak
<b>Unsur bohong dalam artikel berita</b>			
1	Deskripsi peristiwa dengan unsur What		
2	Deskripsi peristiwa dengan unsur When		
3	Deskripsi peristiwa dengan unsur Where		
4	Deskripsi peristiwa dengan unsur Who		
5	Deskripsi peristiwa dengan unsur Why		
6	Deskripsi peristiwa dengan unsur How		
<b>Unsur fitnah dalam artikel berita</b>			
7	Keterangan saksi atau narasumber dalam artikel berita		
<b>Unsur sadis dalam artikel berita</b>			
8	Penggunaan narasi (kata atau paragraf) yang mendeskripsikan kronologi kekejaman		
9	Penggunaan foto atau gambar yang menggambarkan kronologi kekejaman		
<b>Unsur cabul dalam artikel berita</b>			
10	Penggunaan narasi (kata atau paragraf) yang menggunakan unsur cabul seperti menggunakan kata-kata vulgar		
11	Penggunaan foto atau gambar yang menggambarkan unsur pornografi		
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Sec. Lengkap	Disamarkan
12	Pencantuman identitas korban		
13	Pencantuman tempat tinggal korban		
14	Pencantuman pekerjaan korban		
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Sudah	Belum
15*	Menghormati hak narasumber		

NB: \* Menghormati hak narasumber di sini diartikan penggalan **mendalam atau tidak** informasi mengenai kehidupan korban dan keluarganya yang bukan merupakan kepentingan publik.



*serviens in lumine veritatis*

**LAMPIRAN III**  
**Lembar Uji Reliabilitas**  
**Koder I dengan Koder II dan III**

**1. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Bohong Dilihat dari Kategorisasi Unsur What**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	A	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	A	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	A
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	A	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	A
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	A
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	A	A
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	A	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

**2. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Bohong Dilihat dari Kategorisasi Unsur When**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	A	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	A	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	A
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	A	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	A
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	A
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	A	A
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	A	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

**3. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Bohong Dilihat dari Kategorisasi Unsur Where**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	A	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	A	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	A
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	A	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	A
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	A
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A
37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga	A	A	A

	warnet			
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	A	A
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	A	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

**4. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Bohong Dilihat dari Kategorisasi Unsur Who**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	A	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	A	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	A
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	A	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	A
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	A
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	A	A
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	A	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

**5. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Bohong Dilihat dari Kategorisasi Unsur Why**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	B	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	B	B
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	A
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	B	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	B	B
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	B	B
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	B
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	B	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 33}{45 + 45} = \frac{66}{90} = \mathbf{0,733}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 33}{45 + 45} = \frac{66}{90} = \mathbf{0,733}$$

**6. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Bohong Dilihat dari Kategorisasi Unsur How**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	B	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	B
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	A	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	A
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	A	B
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	B	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	B	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	B	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 38}{45 + 45} = \frac{76}{90} = \mathbf{0,844}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 35}{45 + 45} = \frac{70}{90} = \mathbf{0,777}$$

**7. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Fitnah Dilihat dari Adanya Informasi Pendukung Narasumber atau Saksi.**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	B	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	B	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	B	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	A
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	B	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	A
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	B	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	A	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	A
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	A	A

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	A	A
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	A	A
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 40}{45 + 45} = \frac{80}{90} = \mathbf{0,888}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = \mathbf{1}$$

**8. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Sadis Dilihat dari Penggunaan Narasi (kata atau paragraf) yang Mendeskripsikan Unsur Kekejaman.**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	B	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	B	B	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	B	A	B
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	B	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	A	A
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	B	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	B	A	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	B
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	B	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	A	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	A	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	B	A	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	B	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	B	B	B
23	Ayah setubuhi anak kandung	B	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	B
25	Guru mesumi siswi diusut	B	B	B
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	B	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	B	B	B
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	B	B	B
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	B	B	B
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	B	B	B
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	B	A	B
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	B	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	B
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	A	B
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	B	B	B
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	B	B	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	A	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	B	B	B
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 33}{45 + 45} = \frac{66}{90} = \mathbf{0,733}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 32}{45 + 45} = \frac{64}{90} = \mathbf{0,711}$$

**9. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Sadis Dilihat dari Penggunaan Foto yang Menggambarkan Unsur Kekejaman**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	B	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	B	B	B
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	B	B	B
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	B	B
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	B	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	B	B	B
11	Abg koma juga infeksi otak	B	B	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	B	B	B
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	B	B	B
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	B
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	B	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	B	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	B	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	B	B	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	B	B	B
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	B	B	B
23	Ayah setubuhi anak kandung	B	B	B
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	B	B	B
25	Guru mesumi siswi diusut	B	B	B
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	B	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	B	B	B
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	B	B	B
29	Saya minta guru mesum ditahan!	B	B	B
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	B	B	B
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	B	B	B
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	B	B	B
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	B	B	B
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	B	B	B
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	B	B	B
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	B	B	B
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	B	B	B
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	B	B	B
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	B	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	B	B	B
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

**10. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Cabul Dilihat dari Penggunaan Narasi (kata atau paragraf) yang Menggunakan Kata-Kata Vulgar.**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	A	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	B	B	B
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	B	B	B
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	A	A
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	B	B	B
11	Abg koma juga infeksi otak	B	B	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	B	B	A
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	B	B	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	B
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	B	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	B	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	B	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	A	A
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	A
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	B	B	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	B	A	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	B	A	A
25	Guru mesumi siswi diusut	B	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	B	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	B	B	B
29	Saya minta guru mesum ditahan!	B	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	B	B	B
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	B	B	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	B	B	B
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	B	B	B
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	A	A	A
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	B	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	B	B	B
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	B	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	B	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	B	B	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 36}{45 + 45} = \frac{72}{90} = \mathbf{0,8}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 32}{45 + 45} = \frac{64}{90} = \mathbf{0,711}$$

**11. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Cabul Dilihat dari Penggunaan Foto yang Menggambarkan Pornografi.**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	B	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	B	B	B
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	B	B	B
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	B	B
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	B	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	B	B	B
11	Abg koma juga infeksi otak	B	B	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	B	B	B
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	B	B	B
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	B
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	B	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	B	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	B	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	B	B	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	B	B	B
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	B	B	B
23	Ayah setubuhi anak kandung	B	B	B
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	B	B	B
25	Guru mesumi siswi diusut	B	B	B
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	B	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	B	B	B
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	B	B	B
29	Saya minta guru mesum ditahan!	B	B	B
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	B	B	B
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	B	B	B
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	B	B	B
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	B	B	B
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	B	B	B
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	B	B	B
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	B	B	B
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	B	B	B
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	B	B	B
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	B	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	B	B	B
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

**12. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Pencantuman Identitas Korban Kekerasan seksual Dilihat Pencantuman Nama Korban**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	B	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	B	B	B
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	B	B	B
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	B	B
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	B	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	B	B	B
11	Abg koma juga infeksi otak	B	B	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	B	B	B
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	B	B	B
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	B
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	B	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	B	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	B	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	B	B	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	B	B	B
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	B	B	B
23	Ayah setubuhi anak kandung	B	B	B
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	B	B	B
25	Guru mesumi siswi diusut	B	B	B
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	B	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	B	B	B
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	B	B	B
29	Saya minta guru mesum ditahan!	B	B	B
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	B	B	B
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	B	B	B
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	B	B	B
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	B	B	B
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	B	B	B
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	B	B	B
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	B	B	B
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	B	B	B
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	B	B	B
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	B	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	B	B	B
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 45}{45 + 45} = \frac{90}{90} = 1$$

**13. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Pencantuman Identitas Korban Kekerasan seksual Dilihat Pencantuman Tempat Tinggal Korban**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	A	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	A	A	B
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	A	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	B	B
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	A	A	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	A	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	A	A	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	B
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	A	B	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	A	A	A
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	A	A	A

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	B	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	A	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	A	B	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	A	A	B
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	B	B
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	B	B
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	B	B
25	Guru mesumi siswi diusut	B	B	B
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	A	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	B	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	B	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	B	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	B	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	B	B	B
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	B	B
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B

37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet	B	B	B
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	B	B	B
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	B	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	B	B
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	B	B	B
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 32}{45 + 45} = \frac{64}{90} = \mathbf{0,711}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 32}{45 + 45} = \frac{64}{90} = \mathbf{0,711}$$

**14. Reliabilitas Unit Analisis Unsur Pencantuman Identitas Korban Kekerasan seksual Dilihat Pencantuman Pekerjaan Korban**

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	B	B	B
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	B	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	B	B	B
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	B	B	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	B	B	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	B	B	B
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	B	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	B	B	B
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	A	A	A
11	Abg koma juga infeksi otak	B	B	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	B	B	B
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	B	B	A
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	A
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	B	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	B	B	B
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	B	B	B
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	B	B	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	B	B	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	B	A	B
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	B	B	B
23	Ayah setubuhi anak kandung	B	B	B
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	B	B	B
25	Guru mesumi siswi diusut	A	A	A
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	A	B	A
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	B	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	B	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	B	B	B
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	B	B	B
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	B	B	B
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	B	B	B
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	B	B	B
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	B	B	B
37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga	A	A	A

	warnet			
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	B	B	B
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	B	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	A	A
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	A	B	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	B	B	B
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	B	B	B
44	Bakur menghamili keponakannya	A	B	A
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	B	B	B

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 38}{45 + 45} = \frac{76}{90} = \mathbf{0,844}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 40}{45 + 45} = \frac{80}{90} = \mathbf{0,888}$$

### 15. Reliabilitas Koding Unit Analisis Unsur Menghormati Hak Narasumber

No	Artikel	Koding I	Koding II	Koding III
1	Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap	A	A	A
2	Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual	B	B	A
3	Ayah Tiri tega perkosa Anaknya	A	A	A
4	Abg digilir oleh 13 kenalan FB	A	A	A
5	Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya	A	A	A
6	Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak	A	A	A
7	Kakek genit cabuli bocah TK	B	B	B
8	Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot	A	A	A
9	Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban	B	B	B
10	Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan	B	B	B
11	Abg koma juga infeksi otak	B	A	B
12	8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap	A	A	B
13	Komnas yakin Abg koma diperkosa	A	A	B
14	Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun	B	B	B
15	Pemerkosa Rs idap sifilis	B	A	B
16	Polisi: Pelaku bisa dua orang	A	A	A
17	Kakak Rs terduga pemerkosa?	B	B	B

18	Ayah nyaris cabuli anaknya	A	A	A
19	Kakek perkosa bocah 5 tahun	B	A	B
20	Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi	B	B	B
21	Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit	B	B	B
22	Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir....	A	A	A
23	Ayah setubuhi anak kandung	A	B	A
24	Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri	A	A	B
25	Guru mesumi siswi diusut	B	B	B
26	Korban guru cabul tolak UN di rumah	B	B	B
27	Guru cabul, disdik panggil kepala SMA	A	A	A
28	Komnas PA cari 2 siswi lain	A	A	A
29	Saya minta guru mesum ditahan!	A	A	A
30	Guru SMAN 22 siap ditahan	A	A	A
31	Bocah perempuan dicabuli saat naik ojek	A	A	A
32	Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung	A	A	A
33	Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket	A	A	A
34	Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan	A	A	A
35	Abg terluka malah diperkosa ayah tiri	A	A	A
36	Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng	A	B	A
37	Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga	A	A	A

	warnet			
38	Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk	A	B	A
39	Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor	A	A	A
40	PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan	A	B	B
41	Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP	B	A	A
42	Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun	A	A	A
43	Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam	A	A	B
44	Bakur menghamili keponakannya	A	A	B
45	Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan	A	A	A

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding II

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 37}{45 + 45} = \frac{74}{90} = \mathbf{0,822}$$

Uji reliabilitas antara pengkoding I dengan pengkoding III

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2 \times 37}{45 + 45} = \frac{74}{90} = \mathbf{0,822}$$



# LAMPIRAN IV

## Sampel Berita

# ABG Koma 6 Hari, Diduga Korban Pemerkosaan

- ▶ Lama Kejang-Panas Tinggi
- ▶ Luka Berat pada Alat Vital

**Pulogadung, Warta Kota**  
SEORANG bocah perempuan murid kelas V SD sudah 6 hari terakhir tergeletak dalam kondisi koma di rumah sakit. Anak baru gede (ABG) berinisial Rs (11) itu diduga menjadi korban pemerkosaan berulang-ulang beberapa waktu lalu.

Hingga Kamis (3/1), kondisi warga Pulogadung, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, tersebut masih tak sadarkan diri di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan, Rawamangun, Jakarta Timur. Kondisi Rs cukup kritis dan sangat mengenaskan karena luka berat di alat kelaminnya. Hidupnya kini bergantung pada alat bantu pernafasan yang dipasangkan ke tubuhnya.

Rs masuk RSUP Persahabatan sejak Sabtu (29/12) lalu dan dirawat di Ruang Intensive Care Unit (ICU). Artinya, sampai Kamis kemarin, Rs sudah mengalami koma selama enam hari.

(Bersambung ke hlm 13)

**Anda punya komentar soal berita utama "ABG Koma Enam Hari, Diduga Korban Pemerkosaan" atau "Honor Tukul Rp 1,2 Miliar per Bulan"? Kirimkan komentar Anda via SMS ke 087788217974. Komentar terpilih akan dimuat di edisi Sabtu (5/1), halaman 4 atau lainnya.**

**HEBOH  
DERITA  
BOCAH SD**

#### Kondisi ABG

- ▶ Rs (11) masuk RSUP Persahabatan, Sabtu 29 Desember 2012, sekitar pukul 10.30 dan dirawat di ICU.
- ▶ Panas tinggi sekitar 39 derajat celsius sampai 40 derajat celsius
- ▶ Sampai hari ke-6 masih koma.
- ▶ Ada luka lama yang parah di daerah alat vital.

#### Tanda-tanda Keanehan Perilaku Rs

- Sejak dua bulan lalu Rs menjadi malas sekolah.
- Tidak berani berangkat sekolah sendirian. Jika tidak ada teman, minta ditemani ibunya.
- Perangai ceria berubah menjadi pendiam dan sering mengurung diri.
- Tubuh Rs yang semula gemuk terlihat mulai kurus.
- Mulai sering mengeluh sakit, yakni lemas, mual, dan pusing.
- Sering mengalami kejang dan panas tinggi.

RS Persahabatan tempat Rs dirawat.



Rumah Rs.

Sakit sudah dirasakan Rs sejak sebulan lalu. Ia kerap mengalami kejang-kejang dan panas tinggi hingga 40 derajat celsius. Rs sempat dibawa ke puskesmas dan dokter spesialis anak, namun tak kunjung sembuh.

Menurut Asri (50), ibunya Rs, panasnya sang anak diduga disebabkan luka pada alat vitalnya. Luka lama yang membusuk itu diduga karena Rs mengalami kekerasan seksual berulang-ulang.

Rs merupakan anak bungsu dari enam bersaudara. Ia bersama orangtua dan saudaranya tinggal di rumah sederhana di wilayah Pulogebang. Kedua orangtuanya sehari-hari bekerja sebagai pemulung.

Kondisi Rs yang memprihatinkan itu mengundang perhatian Ketua Komnas PA Arist Merdeka Sirait untuk mengunjunginya. Kamis pagi kemarin. Usai mengunjungi Rs didampingi Arist Merdeka ke RSUP Persahabatan, Asri menceritakan kronologis kejadian yang dialami anaknya kepada wartawan.

**Tubuh jadi kurus**

Asri menceritakan, ia mulai curiga ada yang tidak beres pada anaknya sejak dua bulan lalu. Saat itu, Rs yang sebelumnya gemuk sudah terlihat mulai kurus. Bersamaan dengan itu, bocah yang sebelumnya ceria itu mulai berubah menjadi pendiam dan sering mengurung diri.

Bahkan, kata Asri, anak bungsunya itu juga sempat mengeluh sakit yakni sering lemas, mual, dan pusing. "Dia suka ngomong begitu. Tapi saya tanya kenapa, dia diam saja," kata Asri.

Lalu sebulan kemudian, kata Asri, Rs mulai sakit-sakitan. Rs akhirnya mengalami demam tinggi dan kejang. Saat itu, Rs hanya dirawat di rumah saja. Karena kondisinya tidak kunjung membaik, Rs sempat dibawa ke Puskesmas Cakung, sekitar seminggu sebelum dibawa ke RSUP Persahabatan.

"Saat itu, kejang-kejang dan demam tinggi anak saya makin parah," kata Asri yang didampingi suaminya dan kakak kandung Rs. Menurut Asri, saat itu pihak puskesmas mendiagnosa anaknya mengalami kelainan getah bening. "Lalu kami bawa pulang lagi," ujarnya.

Namun, dengan obat dari puskesmas, Rs masih juga mengalami kejang-kejang dan demam tinggi. Rs pun kemudian dibawa ke dokter spesialis anak. Namun tetap tidak sembuh juga.

Asri mengaku menghabiskan uang sekitar Rp 270.000 di dokter spesialis anak. Uang itu dipinjammnya dari sejumlah tetangga. Namun kondisi Rs juga tidak kunjung membaik.

Menurut Asri, sejak kejang-kejang dan demam tinggi, Rs mengenakan popok bayi. Asri mengaku kerap menemukan noda saat ia mengganti popok Rs. Saat itu Asri menduga, noda itu karena kotoran Rs.

Karena kondisi Rs yang makin mengenaskan, kata Asri, maka pada Sabtu (29/12), ia bersama warga dan tetangga membawa Rs ke RSUP Persahabatan. Saat itu, kata Asri, Rs sudah tidak sadarkan diri.

**Mulai membusuk**

Menurut Asri, saat dibawa ke UGD RSUP Persahabatan, Rs ditemani tetangganya Sumarni (43). "Dari Sumarni saya diberitahu kalau kemaluan Rs rusak parah. Katanya Rs sudah tidak suci lagi. Itu mengagetkan saya," ujarnya.

Sumarni saat ditemui *Warta Kota* di rumahnya, Kamis sore, menuturkan bahwa kondisi RS memang memprihatinkan. "Kemaluannya bengkak merah," katanya.

Menurut Sumarni, begitu Rs masuk ke UGD RSUP Persahabatan, langsung ditangani tim dokter dengan baik. Dokter berupaya memasukkan obat ke anus Rs untuk meredakan kejang dan demam tingginya.

Sumarni juga mengatakan, dokter yang menangani Rs sempat menjelaskan kepadanya bahwa luka di kemaluan Rs sangat parah dan mulai membusuk. "Katanya itu yang bikin kejang-kejang dan demam tinggi serta harus segera ditangani," kata Sumarni.

**Diduga diperkosa**

Ketua Komnas PA Arist Merdeka Sirait, dalam jumpa pers di RSUP Persahabatan, Kamis, menuturkan bahwa setelah melihat kondisi Rs yang masih dirawat di ruang ICU RSUP Persahabatan, kondisi anak bungsu dari enam bersaudara itu kini kritis. "Kritis dalam artian tidak dapat berkomunikasi, serta koma dan tak sadarkan diri," katanya.

Menurut Arist, setelah mendapatkan keterangan dari keluarga Rs dan pihak rumah sakit, patut diduga ABG itu mengalami kekerasan seksual. Oleh karenanya Komnas PA akan langsung mendampingi keluarga korban untuk membuat laporan ke Polrestro Jakarta Timur.

Hal itu dilakukan agar polisi merekomendasikan visum pada Rs sebagai langkah awal proses hukum. Hasil visum itu diharapkan dapat digunakan untuk bukti hukum selanjutnya jika memang ada indikasi Rs mengalami kekerasan seksual.

Jike benar begitu, Arist sangat menyayangkannya, dan berharap pelaku secepatnya ditangkap dan diproses hukum. Arist berharap, kondisi kesehatan Rs cepat pulih

untuk mengungkap dan memastikan adanya dugaan-dugaan kekerasan seksual yang mungkin didapatnya.

**Ada luka**

Direktur Utama RSUP Persahabatan Priyanti dalam kesempatan tersebut menjelaskan, pasien Rs masuk ke RSUP Persahabatan pada Sabtu 29 Desember 2012, sekitar pukul 10.30. "Saat korban masuk kondisinya kejang dan panas tinggi," kata Priyanti.

Sesuai prosedur, Rs langsung ditangani dokter anak. Ketika itu diinstruksikan memberikan obat anti kejang melalui dubur. "Saat itulah dokter melihat ada luka di sekitar vagina," ujar Dirut.

Menurut Priyanti, saat ini Rs dirawat di ruang ICU. "Keadaannya cukup serius," katanya. Rs harus menggunakan alat bantu pernapasan untuk mensupport kondisinya. Luka pada alat kelamin Rs sudah diobati dan dibersihkan.

Priyanti mengaku belum dapat memastikan apakah kejang dan panas tinggi hingga 40 derajat celsius yang diderita Rs adalah akibat luka di alat kelaminnya atau bukan. "Itu yang sedang kami selidiki. Intinya saat ini kami berupaya memulihkan kondisi Rs, semaksimal mungkin," ujarnya.

Menurut Priyanti, saat ini kejang-kejang yang dialami Rs intensitasnya sudah sangat jauh menurun. "Bahkan sejak kemarin sudah tidak kejang lagi," katanya.

Walau diakui, kondisi panas tinggi sekitar 39 derajat celsius sampai 40 derajat celsius masih dialami Rs. "Kalau kejang terus, kami khawatir dengan kondisi otaknya," kata Priyanti.

Ketua Komite Medik RSUP Persahabatan, M Iqbal SpOG dalam kesempatan yang sama menegaskan bahwa luka pada vagina Rs dipastikan adalah luka lama dan bukan luka baru. "Kami simpulkan luka lama, karena kondisinya kotor dan tidak segar, seperti borok," kata Iqbal.

Menurut Iqbal, sejauh apa kerusakan alat vital Rs, pihaknya masih harus melakukan visum. Namun yang terpenting saat ini, kata Iqbal, pihaknya melakukan life shaving pada Rs. Iqbal menuturkan, pihaknya tidak dapat memastikan apakah luka pada vagina Rs itu akibat kekerasan seksual. "Bisa saja karena apapun," kata Iqbal.

**Malas sekolah**

Menurut Asri, sekitar sebulan sebelum anaknya Rs jatuh sakit dan kerap mengalami kejang, bocah itu menjadi malas sekolah. Rs diketahui bersekolah di sekolah dasar negeri petang yang letaknya sekitar 2 km dari rumahnya. "Kalau ke sekolah jalan kaki sama teman-temannya,"

kata Asri.

Bahkan, kata Asri, Rs yang dulunya berani berangkat ke sekolah seorang diri tiba-tiba minta ditemani ke sekolah. "Kalau ketinggalan berangkat sekolah sama teman-temannya, dia jadi minta ditemani saya. Bahkan sampai memohon dan menangis," kata Asri.

Karenanya, Asri mengaku curiga Rs telah mengalami sesuatu hal. "Tapi anaknya diam saja dan nggak mau cerita kalau saya tanya," ujarnya.

Hingga pada akhirnya diketahui Rs sakit-sakitan dan setelah dibawa ke RSUP Persahabatan diketahui alat kelamin Rs rusak berat.

**Kontrakan sederhana**

*Warta Kota* sempat menyambangi kediaman Rs di kawasan Pulogebang, Kamis sore. Rumah seluas sekitar 4 x 8 meter itu adalah rumah kontrakan yang berada di permukiman padat penduduk. Untuk sampai ke rumah Rs, harus melewati gang kecil dan melintasi permukiman yang padat.

Tembok rumah berupa bata merah yang tidak disemen. Tidak ada lemari atau furnitur apapun di dalam rumah. Hanya bagian ruang tamu yang memiliki ubin, sementara dua ruang di bagian belakang hanya semen. Sekat setiap ruang hanya menggunakan triplek.

Menurut Asri, ia mengontrak rumah ini Rp 300.000 sebulan.

Di belakang rumah, ada lapak tempat Asri dan suaminya mengumpulkan barang bekas mereka hasil memulung. Di tempat itulah Rs biasa bermain dengan rekan sebayanya sebelum sekolah atau sepulang sekolah. Rumah itu dihuni 7 orang. Rs tinggal bersama ibunya Asri, ayahnya, kakak kandung, dan kakak ipar. Dua kakak laki-laki Rs serta seorang kakak perempuannya sudah berkeluarga dan tinggal di tempat lain.

Kakak ipar Rs saat ditemui kemarin mengaku kaget saat tahu kalau kemaluan Rs luka parah dan diduga mengalami kekerasan seksual. Menurut sang kakak, Rs adalah anak yang tidak pernah bermain jauh. "Kalau pulang sekolah selalu tepat waktu dan langsung ke rumah," ujarnya.

Dikatakan, Rs sekolah siang hari yakni masuk pukul 12.30 dan pulang sekitar pukul 17.00. "Gak pernah pulang terlambat," katanya. Oleh karenanya, jika Rs mengalami kekerasan seksual, sang kakak ipar sangat yakin hal itu tidak terjadi di rumah.

"Waktu sakit sempat ditanya kenapa, tapi dia diam saja. Setahu saya bengkak di vagina baru seminggu sebelum adik ipar saya itu dirawat di rumah sakit," katanya. (bum)

# Komnas Yakin ABG Koma Diperkosa

- Meninggal Setelah 9 Hari Koma
- Saksi: Teman Kakaknya Dicurigai

**Pasarrebo, Warta Kota**  
**ANAK** baru gede (ABG) yang koma di RSUP Persahabatan, Jakarta Timur, Rs (11) akhirnya meninggal dunia, Minggu (6/1) pagi. Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) yakin Rs adalah korban pemerkosaan.

**HEBOH TRAGEDI BOCAH SD**

Ketua Komnas PA Arist Merdeka Sirait bahkan menyimpulkan bahwa dari hasil investigasi dan penyelidikan pihaknya, sekitar 90 persen diyakini bahwa Rs adalah korban kekerasan seksual.

"Keyakinan itu setelah kami menghimpun informasi dari tetangga, rekan keluarga, dan rekan Rs serta lingkungan sekolah dan juga informasi dari beberapa pihak," kata Arist saat dihubungi *Warta Kota*, Minggu (6/1) malam.

Menurut Arist, diduga kuat pelaku pemerkosaan adalah orang di lingkungan tempat tinggal Rs atau di sekitar lingkungan sekolah.

Dijelaskan, sampai Minggu (6/1) pagi, ada 5 orang tetangga Rs yang sudah diperiksa petugas Polrestro Jakarta Timur. "Sebelumnya Sabtu malam, 4 orang diperiksa polisi. Lalu Minggu pagi satu orang lagi. Semoga kasus ini akan segera ada titik terang," ujarnya.

(Bersambung ke hlm 11)

Anda punya komentar soal berita utama "Komnas PA Yakin 90 Persen Bahwa ABG Koma Korban Pemerkosaan" atau "Polri Telusuri Pelat Nomor Mobil 'Ferrari' Menteri BUMN"? Kirimkan komentar Anda via SMS ke 087788217974. Komentar terpilih akan dimuat di edisi Selasa (8/1), halaman 4 atau lainnya.

**Saat-saat Terakhir ABG Rs Minggu 6 Januari 2013**

**Pukul 03.30 :**  
 Tim dokter RSUP Persahabatan menemukan Rs yang dalam kondisi koma, tekanan darahnya terus menurun. Obat-obatan dimasukkan secara optimal, namun tidak membuahkan hasil.

**Pukul 05.30 :**  
 Dokter melakukan bantuan hidup dasar karena kondisi Rs makin memburuk. Upaya tidak berhasil. Rekam jantung tampak mendatar, pupil mata melebar maksimal.

**Pukul 06.00 :**  
 Rs dinyatakan meninggal dunia.

**Pukul 09.30 :**  
 Jenazah dibawa ke RSCM untuk diotopsi.

**Pukul 10.00 :**  
 Autopsi dimulai.

**Pukul 15.45 :**  
 Autopsi selesai. Jenazah dibawa pulang.

**Pukul 16.30 :**  
 Jenazah tiba di rumah duka Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur.

**Pukul 17.00 :**  
 Jenazah Rs dimakamkan di TPU Harapan Baru, Bekasi, Jawa Barat.

foto: foto: Warta Kota/Ilham Hasan, Grafik: Baris



**DIMAKAMKAN** — Bocah Rs (11) yang diduga korban pemerkosaan, akhirnya meninggal dunia di RSUP Persahabatan, Minggu (6/1). Jenazahnya dimakamkan di TPU Kapuk, Harapan Baru, Bekasi.



**SELEB**

## Komnas Yakini...

Arist berharap polisi dapat segera mengungkap kasus ini dan sesegera mungkin berhasil mengidentifikasi pelaku serta menangkapnya. Sekalipun Rs sudah meninggal dunia dan semakin menyulitkan proses penyelidikan, ia tetap mendesak polisi mengusut dan menyelidiki kasus ini sampai tuntas.

Ia berharap kasus Rs ini menjadi momentum agar masyarakat lebih peduli pada anak serta menekan tingginya angka kekerasan seksual yang terjadi pada anak.

### Tertutup

Dituturkan Arist, dari sejumlah pihak yang diminta keterangan atas dugaan kekerasan seksual pada Rs, ia menyangkan sikap RSUP Persahabatan yang disebutnya cenderung tertutup. Padahal, di rumah sakit itulah RS dirawat dalam kondisi koma selama 9 hari, sebelum akhirnya meninggal, kemarin.

Arist membeberkan, sikap tertutup itu terlihat saat manajemen RSUP Persahabatan enggan memberikan informasi apakah penyebab luka parah yang terjadi pada alat kelamin sampai anus Rs. "Jawaban pihak manajemen rumah sakit mengambang dan tidak jelas. Ketahuan sekali mereka menutupinya," kata Arist.

Menurut Arist, para dokter spesialis yang menanganai Rs di RSUP Persahabatan tidak mungkin tidak tahu penyebab rusaknya alat kelamin Rs hingga anusnya.

Selain itu, kata Arist, saat ditanyakan apakah radang otak yang dialami Rs berpangkal dari alat kelaminnya yang rusak parah, lagi-lagi pihak RSUP Persahabatan tidak terbuka. "Saya tidak tahu kenapa mereka seperti itu. Padahal UU keterbukaan informasi dan konsumen, sangat jelas mereka wajib membeberkan informasi itu apalagi terkait kasus kejahatan," tegasnya.

Oleh karenanya, menurut Arist, jajaran RSUP Persahabatan layak dicopot dari jabatan mereka. "Karena seakan-akan menutupi informasi mengenai kekerasan seksual anak," katanya. Arist berpendapat, manajemen RSUP Persahabatan menghalangi pengungkapan kasus Rs.

### Identifikasi pemerkosa

Sementara itu, Tarya (20), tetangga Rs, saat ditemui *Warta Kota*

ketika melayat Rs, Minggu (6/1) mengaku, ia adalah satu dari empat orang tetangga Rs yang diminta keterangan Polresta Jakarta Timur, Sabtu (5/1) malam.

Tarya mengaku menjalani pemeriksaan di Mapolrestro Jakarta Timur semalaman. Menurut Tarya, Sabtu malam, ia sempat diajari polisi berkeliling dan menyusuri jalan yang biasa dilalui Rs jika berangkat dan pulang sekolah.

Selain itu, kata Tarya, ia diminta polisi untuk mengenali seorang pria rekan Rio (kakak kandung Rs) yang berinisial B. "Polisi sudah memegang ciri-ciri B. Kayaknya polisi curiga sama si B itu," kata Tarya.

Menurut Tarya, dia ditanya apakah mengenal pria bernama B itu. "Saya ditanya apakah kenal dengan laki-laki bernama B, yang ciri-cirinya tinggi, hitam, dan tatoan. Sayangnya saya sendiri tidak kenal dia," ujarnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun *Warta Kota*, B yang merupakan teman Rio, sering datang ke rumah Rs. Namun dua bulan belakangan, tepat di saat sikap Rs mulai berubah menjadi tertutup dan pemurung, B menghilang secara misterius.

Namun, informasi lainnya menyebutkan, B menghilang karena bertengkar dengan Rio lantaran masalah motor. Jadi, tidak berhubungan dengan masalah Rs.

### Dihukum berat

Daryatni (28), kakak ipar Rs, menegaskan pihak keluarga ingin kasus dugaan kekerasan seksual pada Rs terungkap. "Blar ditangkaplah orangnya. Kok teganya berbuat seperti itu sama anak kecil sampai meninggal," katanya. Ia juga berharap pelaku kekerasan seksual pada Rs dihukum seberat-beratnya.

Ahmad Sobihin (57), paman Rs, juga meyakini keponakannya itu menjadi korban pelecehan seksual. "Siapa pun pelakunya, harus dihukum berat. Kami serahkan urusan ini ke polisi," ujarnya.

Menurut Sobihin, beberapa bulan sebelumnya, ayah dan ibu Rs bergantian masuk rumah sakit. Sejak sekitar dua bulan itulah, kata Sobihin, ibunya merasakan ada perbedaan sikap anak bungsunya itu.

"Anaknya jadi suka nyuci baju dalemnya sendiri. Dia juga minta diantar ke sekolah, kayak anak ketakutan. Tapi, ibunya baru menyadarinya dari akhir-akhir ini," tuturnya.

### Dokter sudah maksimal

Menurut keterangan resmi RSUP Persahabatan, Rs mengembuskan napas terakhir kemarin pukul 06.00. Rs dinyatakan meninggal dunia, setelah mengalami koma dan dirawat intensif di rumah sakit itu sejak Sabtu (29/1) lalu. Artinya, ABG itu meninggal dunia di hari ke-9 menjalani perawatan.

Direktur Utama RSUP Persahabatan Priyanti Soepandi, dalam jumpa pers di RSUP Persahabatan kemarin menjelaskan, tim dokter telah berupaya maksimal menyelamatkan korban yang koma dengan berbagai cara medis.

Menurut Priyanti, pada pukul 03.30, tim dokter menemukan Rs yang dalam kondisi koma, tekanan darahnya terus menurun. "Kami masukan obat-obatan secara optimal, namun tidak memberikan hasil," katanya.

Pada pukul 05.30, tim dokter melakukan bantuan hidup dasar karena kondisi Rs makin memburuk. Namun, upaya tim dokter juga tidak memberikan hasil. Rekam jantung Rs tampak mendatar, dan pupil matanya melebar maksimal. "Pasien lalu kami nyatakan meninggal dunia pukul 06.00 pagi," kata Priyanti. Sekitar pukul 09.30, jenazah Rs dibawa ke RSCM untuk diautopsi.

Mengenai penyebab kematian Rs, Priyanti mengaku pihaknya belum dapat memastikannya. Namun, secara klinis dan analisa medis tim dokter, diketahui infeksi atau radang otak pada Rs makin memburuk. "Tentang penyebab kematiannya dan segala macamnya masih menunggu hasil autopsi dan data pemeriksaan lain," ujarnya.

Menurut Priyanti, hasil klinis dan analisa medis yang menyatakan infeksi otak pada Rs memburuk, akan disandingkan dengan hasil autopsi dan sejumlah data pemeriksaan rekam medis Rs selama dirawat di RSUP Persahabatan.

Priyanti menuturkan, radang otak memang bisa disebabkan adanya infeksi pada luka berat di kelamin korban. Infeksi itu bisa saja menjalar ke otak. Radang otak pada Rs diketahui setelah dilakukan pemeriksaan dengan CT Scan. Selain itu, kondisi kejang serta suhu badan tinggi saat Rs masuk ke RSUP Persahabatan juga menunjukkan indikasi itu.

"Luka pada alat kelamin kemu-

dian menyebar ke organ lainnya, bisa saja. Tapi kepastian itu yang masih tergantung hasil pemeriksaan," kata Priyanti.

### Alat tidak dicabut

Ditambahkan, sejak Rs masuk dan dirawat di RSUP Persahabatan Sabtu (29/1) sampai hari terakhir sebelum meninggal, tidak ada perkembangan nyata atas kondisi kesehatannya. Sejak masuk RSUP, Rs mengalami koma. Sejak awal pula Rs mengalami kejang, suhu badan tinggi dan demam. Sampai saat terakhir, hanya kejang Rs saja yang sudah hilang. Namun demam dan panas tingginya masih ada.

Lalu pada pemeriksaan, secara tak sengaja tim dokter menemukan luka parah di alat kelamin sampai anus gadis kecil itu. "Saat itu tim dokter mau memasukkan obat lewat anus pasien. Namun dokter menemukan perlukaan parah di kelamin dan anus pasien," tutur Priyanti.

Dengan penjelasan ini, Priyanti membantah bahwa meninggalnya Rs setelah tim dokter mencabut alat ventilator atau alat bantu pernafasan dengan persetujuan keluarga. "Sama sekali tidak ada pencabutan alat bantu. Kami sudah berusaha maksimal untuk menolong pasien dan memberikan fasilitas gratis yang ditanggung Kartu Jakarta Sehat (KJS)," kata Priyanti.

Sebelumnya, Jumat (4/1), Ketua Komite Medik RSUP Persahabatan dr Muhamad Iqbal SpOG, menuturkan bahwa harapan pulih Rs sangat kecil. "Secara umum kondisinya buruk. Harapan pulih pasien dibawah 50 persen," katanya.

Seperti diketahui, Rs diduga menjadi korban pemerkosaan berulang yang mengakibatkan luka berat hingga membusuk di alat kelaminnya. Dari analisa tim dokter, luka berat di kelamin sampai anus Rs diduga akibat benda tumpul. Dari temuan inilah dugaan kekerasan seksual pada Rs mencuat.

Rs adalah anak bungsu dari enam bersaudara, anak pasangan Sunoto (54) dan Asri (50). Mereka tinggal di rumah kontrakan sederhana di permukiman padat penduduk di Rawa Bebek, Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur. Kedua orangtua Rs sehari-hari bekerja sebagai pemulung. **(bum/chi)**

(Sambungan dari halaman 1)

# Hamili Siswi SMP, KR Dilaporkan ke Polisi

## Bogor, Warta Kota

DR (12) siswi salah satu SMP swasta di Kota Bogor melaporkan kekasihnya, KR (19), ke Polres Bogor Kota, Selasa (15/1). KR dilaporkan karena tak mau bertanggung jawab atas kehamilan DR yang usianya sudah 5 bulan.

Laporan itu diselidiki oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Bogor Kota. Polisi memeriksa saksi dari pihak DR dan mengumpulkan barang bukti.

"DR sudah kami visum. Kami masih menunggu hasil visum tersebut," ujar Kasat Reskrim Polres Bogor Kota Ajun Komisaris Didik Purwanto.

Didik mengatakan, berdasarkan laporan dari orangtua DR, perbuatan hubungan suami-istri sudah dilakukan pada Agustus-September 2012. Mereka melakukannya di rumah KR di kawasan Padasuka, Kecamatan Gudang, Bogor Tengah.

"Kepada penyidik, DR mengaku ber-

”

Saat itu hasil diagnosa dokter kalau DR mengidap sakit maag. Orangtua disarankan membawa anaknya untuk USG...

setubuh dua kali dengan pacarnya. Saat hubungan yang kedua kali, pelaku mengeluarkan spermanya di dalam alat kelamin DR hingga akhirnya hamil," ujar Didik.

Sementara itu, Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Bogor Kota Inspektur Dua Mellisa Sianipar, mengatakan, kasus persetubuhan itu bermula dari keluhan DR yang mengeluh sakit di perutnya. Oleh ibu IS (38), ibu kandung DR, diperiksa oleh dokter di Rumah Sakit Pelangi Kasih, Bogor Selatan.

"Saat itu hasil diagnosa dokter kalau DR mengidap sakit maag. Orangtua disarankan membawa anaknya untuk USG ke Rumah Sakit Ciawi," ujar Mellisa.

Setelah diperiksa USG, IS kaget mengetahui anaknya itu ternyata telah hamil 4,5 bulan. DR mengaku kepada orangtuanya kalau dirinya telah dihamili oleh KR. Keluarga DR meminta KR untuk bertanggung jawab. Saat itu KR mau bertanggung jawab dan akan menikahi DR.

Hingga memasuki usia kandungan 5 bulan, ternyata KR belum menikahi DR. Kesal dengan janjinya tidak dipenuhi, orangtua DR melaporkan KR ke Polres Bogor Kota. "Kami belum memanggil KR, karena masih menunggu hasil visum," kata Mellisa.

Sementara menurut pengakuan DR kepada polisi, persetubuhan terjadi setelah KR berjanji akan menikahinya. DR sudah dua tahun berpacaran dengan KR. "Pacar saya berjanji mengawini saya, tapi ternyata bohong," katanya. (wid)

# ABG Digilir oleh 13 Kenalan Facebook

**Pasarrebo, Warta Kota**

Berawal dari perkenalan melalui situs jejaring sosial Facebook, NR (15), siswi SMK di kawasan Tebet, Jakarta Selatan, diduga mengalami kekerasan seksual. NR diperkosa bergiliran oleh 13 pemuda di tanah lapang, tepatnya di sekitar Lapangan Turna, Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasarrebo, Jakarta Timur.

Akibatnya anak baru gede (ABG) itu mengalami trauma mendalam dan sampai Rabu (13/3) masih dirawat intensif di Ruang PPT, Rumah

*(Bersambung ke hlm 11)*

## ABG Digilir...

*(Sambungan dari halaman 1)*

Sakit Polri Sukanto, Kramatjati, Jakarta Timur.

Informasi yang dihimpun *Warta Kota* menyebutkan, peristiwa yang menimpa cewek warga Jalan Suci, Susukan, Ciracas, Jakarta Timur itu terjadi pada Sabtu (9/3) malam lalu.

Saat itu, Sabtu siang, kepada rekannya Rosi (15), teman curhat dan tetangganya, NR mengaku hendak bertemu seorang pria yang dikenalnya lewat facebook.

Menurut Rosi, rekan pria NR itu mengaku akan membelikan NR seekor kelinci. "Dia pinjam sandal saya dan bilang mau ketemu kenalan prianya dari Facebook," kata Rosi saat ditemui di rumahnya, Rabu siang.

Menurut Rosi, saat itu NR sangat semangat kopi darat dengan sang pria. "Katanya orang itu orang kaya dan menjanjikan akan memberikan kelinci kepada NR. NR memang ingin melihara kelinci sejak lama," kata Rosi.

Rosi menuturkan, Sabtu malam, NR tidak pulang ke rumahnya. Saat itu keluarga NR mencari-cari NR, terutama ibu

NR yakni Sn. NR adalah anak tunggal pasangan As dan Sn. Ayah NR yakni As bekerja sebagai sopir dan ibunya guru.

Menurut Rosi, sampai Minggu (10/3) pagi, NR tidak juga pulang ke rumah. Namun Minggu siang, NR akhirnya kembali ke rumah. "Saat itu tidak ada apa-apa dan seperti biasa saja," kata Rosi.

Namun, Senin (11/3) siang, kata Rosi, ibu NR, yakni Sn tiba-tiba mendatangi ibunya dan menangis. Saat itulah diketahui NR diduga sudah diperkosa belasan pemuda saat tak pulang ke rumah sejak Sabtu malam. "Dan katanya dia sekarang ada di rumah sakit," kata Rosi.

### Fokus mental

Saat dikonfirmasi ke RS Polri Sukanto, Dokter Spesialis Forensik RS Polri Dr Arif Wahyono mengungkapkan, NR masuk ke rumah sakit unit kekerasan perempuan pada Selasa (12/3) pukul 03.30.

Menurut Arif, hasil diagnosa dokter awal, menunjukkan NR mengalami kekerasan seksual. Namun Arif enggan menjelas-

kan kronologis peristiwa yang menimpa NR.

"Fisiknya baik, namun ditemukan bekas kekerasan di alat kelaminnya. Lalu ada luka di bagian tubuh lainnya," ujar Arif di rumah sakit, Rabu (13/3).

Arif menjelaskan NR kini ditangani oleh satu tim dokter. Tim itu fokus dalam menangani penurunan kondisi mental NR. "Kami fokus ke mental dan psikisnya. Peristiwa ini bagi remaja itu sangatlah mengerikan dan menekan kejiwaannya," kata Arif.

Informasi yang dihimpun *Warta Kota* menyebutkan NR didampingi orangtuanya, melapor ke Kepolisian Sektor Pasar Rebo, Senin (11/3/2013). Laporan dilimpahkan ke Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Metro Jakarta Timur.

Kanit PPA Poirestro Jakarta Timur Ajun Komisaris Endang, Rabu menuturkan belum dapat memastikan apakah laporan kasus NR sudah masuk ke pihaknya atau belum. "Sampai saat ini belum ada dan masih saya cek," kata Endang. **(bum/ote)**

# ABG Koma Juga Infeksi Otak

- ▶ Biaya RS Ditanggung Pemprov
- ▶ Polisi Usut Dugaan Pemerkosaan

**Rawamangun, Warta Kota**  
**KONDISI** Rs, perempuan berusia 11 tahun yang diduga menjadi korban pemerkosaan, masih kritis hingga Jumat (4/1) malam. Menurut analisa medis, harapan untuk Rs pulih di bawah 50 persen. Bahkan diagnosa terakhir, ia juga mengalami infeksi atau radang otak.

**HEBOH**  
**MURID SD**  
**DIDUGA**  
**DIPERKOS**

Jika dihitung sejak Rs masuk RSUP Persahabatan, Rawamangun, Jakarta Timur, Sabtu (29/12), berarti sudah 7 hari anak baru gede (ABG) itu mengalami koma. Fisiknya juga sangat memprihatinkan. Alat vital dan duburnya rusak berat, diduga akibat kekerasan seksual yang berulang.

Ketua Komite Medik RSUP Persahabatan dr Muhamad Iqbal SpOG, dalam konferensi pers di RSUP Persahabatan, Jumat (4/1) sore, menjelaskan sejak dirawat Sabtu lalu sampai Jumat kemarin, kondisi kesehatan Rs tak menunjukkan peningkatan. "Belum ada perkembangan nyata. Kami masih berupaya semaksimal mungkin," katanya.

Menurut Iqbal, dari gejala kejang, panas tinggi, dan demam, saat Rs masuk rumah sakit, hanya gejala kejang saja yang kini sudah hilang. "Sedangkan demam dan panas tingginya masih ada," tuturnya. Selain itu, berat badan Rs kini tinggal 25 kg.

Kemarin, kata Iqbal, Rs belum juga sadarkan diri sehingga masih tetap dibantu dengan alat pernapasan atau ventilator. "Secara umum kondisi kesehatannya masih buruk. Dan harapan untuk pulih di bawah 50 persen," jelasnya.

Walaupun begitu, tim dokter yang menangani Rs masih tetap optimis untuk menyelamatkan dan memulihkan Rs. "Kami upayakan semaksimal mungkin," kata Iqbal.

Mengenai luka berat pada vagina Rs, Iqbal mengatakan kondisinya

(Bersambung ke him 11)



## ABG Koma...

juga sudah jauh lebih bersih dan nanah yang keluar sudah jauh berkurang dibanding sebelumnya. "Kita beri obat-obatan yang memadai," katanya.

Seperti diberitakan *Warta Kota*, Kamis (3/1), Rs diduga menjadi korban pemerkosaan berulang yang mengakibatkan luka berat hingga alat kelaminnya membusuk. Rs tak sadarkan diri dan mengalami koma sejak masuk RSUP Persahabatan. Hidupnya bergantung pada alat bantu pernapasan yang dipasang ke tubuhnya.

Sakit sudah dirasakan Rs sejak sebulan lalu. Ia kerap mengalami kejang-kejang dan panas tinggi hingga 40 derajat celsius. Rs sempat dibawa ke puskesmas dan dokter spesialis anak, namun tak kunjung sembuh. Rs akhirnya dibawa ke RSUP Persahabatan dan di rumah sakit inilah diketahui ada luka berat di kelamin hingga duburnya.

### Karena bakteri

Dokter spesialis anak yang menangani Rs, dr Emma Nurhema SpA menjelaskan, dari hasil pemeriksaan CT Scan, diketahui ada infeksi atau peradangan otak. "Biasanya, infeksi pada otak ini bisa terjadi dalam inkubasi satu hingga tiga minggu," katanya. Mengenai penyebabnya, pihak RS masih melakukan observasi.

Secara umum, lanjut Emma, penyebab infeksi otak bisa disebabkan oleh infeksi pada salah satu organ tubuh, dan bakteri atau virusnya menjalar ke otak. "Dalam observasi sementara, infeksi yang dialami Rs disebabkan bakteri," ujar Emma.

Pada kesempatan sama, Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Persahabatan dr Tri Hesty SpM mengatakan, tim dokter RSUP Persahabatan masih berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran Rs. Tim terdiri atas empat dokter spesialis, mulai dari spesialis anak, spesialis anestesi, dan spesialis ginekolog.

Tri menuturkan, untuk dugaan kekerasan seksual yang dialami Rs, pihaknya sudah berkoordinasi dengan kepolisian. Menurut Tri, pihak kepolisian sudah melihat kondisi Rs dan meminta pendapat tim dokter.

Mengenai visum pada alat kelamin Rs untuk memastikan adanya kekerasan seksual, kata Tri, pihaknya masih menunggu pengajuan

visum dari kepolisian.

Soal biaya perawatan Rs sejak masuk ke RSUP Persahabatan adalah gratis karena keluarga Rs ber-KTP DKI. "Sumber pembiayaannya dari Kartu Jakarta Sehat (KJS)," kata Tri.

### Polisi bergerak

Dugaan kekerasan seksual pada Rs kini tengah diselidiki Kepolisian Resort Metro Jakarta Timur. Kepala Sub Bagian Humas Polrestro Jakarta Timur Komisaris Didik Hariyadi mengatakan, pihaknya sudah menerima laporan dugaan kekerasan seksual yang dialami Rs, dari kedua orangtuanya, pasangan Sunoto (54)-Asri (50) yang datang melapor. Mereka melapor didampingi Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) Arist Merdeka Sirait, Kamis (3/1) sore.

Namun, laporan itu belum dapat dilanjutkan ke pembuatan berita acara pemeriksaan (BAP) karena kedua orangtua Rs tak dapat menyebutkan tempat dan waktu kejadian saat Rs mengalami kekerasan seksual.

"Kedua orangtuanya tak ada yang tahu di mana anaknya mengalami kekerasan seksual. Sementara anak itu juga masih tidak sadarkan diri, sehingga belum bisa dibuatkan BAP," kata Didik.

Namun, kata Didik, pihaknya tetap menindaklanjuti laporan tersebut dengan mengirimkan anggota Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Jakarta Timur ke RSUP Persahabatan untuk melihat kondisi kesehatan Rs.

Selain itu, Anggota Unit PPA Polrestro Jakarta Timur juga berkoordinasi dengan dokter yang menangani Rs dan meminta pendapat dokter terkait kesehatan Rs.

Pendapat dokter yang disusun dalam aporan itu, lanjut Didik, akan dijadikan dasar untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai penyebab kerusakan pada vagina dan dubur korban yang diduga akibat kekerasan seksual.

Kemudian dilanjutkan dengan pemanggilan saksi-saksi, dan dilanjutkan lagi dengan analisis laporan polisi dari laporan yang telah dihimpun.

Terkait permohonan visum, kata Didik, dapat langsung diajukan kepolisian ke pihak rumah sakit, namun menunggu analisis laporan yang disusun pihaknya. "Analisis laporan dari pendapat dokter dan keterangan orangtua korban masih

kami susun," ujarnya.

Namun untuk disusun dalam BAP, kata Didik, kepolisian tetap menunggu kondisi kesehatan Rs benar-benar pulih.

### Ke rumah korban

Sementara itu, rumah korban di kawasan Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur, pada Jumat pagi telah diperiksa anggota kepolisian. Lurah Pulogebang, Endro M Wibowo, mengaku turut menyaksikan kedatangan sejumlah anggota polisi di rumah korban. "Ada sejumlah anggota polisi yang datang ke rumah Rs. Mereka memeriksa kondisi rumah korban dan juga sekitarnya," kata Endro.

Hal tersebut juga dibenarkan Asri, ibunda Rs, yang setia menemani anaknya di RSUP Persahabatan. "Informasi dari menantu dan anak saya, ada polisi memeriksa di rumah tadi pagi," kata Asri, kemarin.

Sebelumnya Asri menuturkan, sekitar sebulan sebelum Rs jatuh sakit dan kerap mengalami kejang, bocah itu menjadi malas sekolah. Rs diketahui bersekolah di sekolah dasar negeri petang yang letaknya sekitar 250 meter dari rumahnya. "Kalau ke sekolah jalan kaki sama teman-temannya," kata Asri.

Mendadak sejak dua bulan lalu RS tidak berani berangkat sendirian ke sekolah. Ia selalu minta ditemani ke sekolah. "Kalau ketinggalan berangkat sekolah sama teman-temannya, dia jadi minta ditemani saya. Bahkan sampai memohon dan menangis," kata Asri.

Karenanya, Asri mengaku curiga Rs telah mengalami sesuatu hal. "Tapi anaknya diam saja dan nggak mau cerita kalau saya tanya," ujarnya.

Hingga pada akhirnya diketahui Rs sakit-sakitan dan setelah dibawa ke RSUP Persahabatan diketahui alat kelamin Rs rusak berat.

Kepala SD Negeri 22 Pulogebang, Bambang Sumarno, yang juga turut datang ke RSUP Persahabatan untuk mencari tahu kondisi kesehatan Rs menuturkan, pihaknya baru tahu kalau salah satu siswanya mengalami sakit parah hingga koma. "Kami tahu setelah diekspos media," kata Bambang.

Bambang juga memberikan klarifikasi terhadap munculnya berita bahwa ada seorang guru SD di sekolahnya yang suka menciumi siswinya. Menurut Bambang, hal itu tidak benar.

(Sambungan dari halaman 1)

Namun, Bambang mengakui hingga kemarin ia belum sempat meminta keterangan dari guru tersebut. Pasalnya, pada Jumat (4/1) pagi, guru itu pergi ke Singapura untuk berlibur. Kemungkinan guru tersebut baru bisa dimintai keterangan setelah kembali dari Singapura atau menjelang masa libur sekolah berakhir.

### Santunan

Sementara itu, Camat Cakung Lukman Hakim yang juga datang ke RSUP Persahabatan, Jumat (4/1) sore, memberikan santunan uang kepada orangtua Rs, Asri. "Biar bagaimanapun, korban adalah warga saya," katanya.

Lukman yang didampingi Lurah Pulogebang, Endro, berharap santunan uang yang diberikannya ke Asri dapat meringankan beban hidup keluarga, terutama saat mendampingi Rs yang masih dirawat dan koma di rumah sakit. "Santunan ini sekedar membantu beban hidup saja," kata Lukman.

### Ditanggung

Terpisah, Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta mengaku belum mengetahui mengenai Rs yang koma di RS Persahabatan karena diduga diperkosa. Kepala Dinkes Dien Emmawati mengatakan, jika Rs merupakan warga DKI Jakarta, maka pengobatannya ditanggung Pemprov DKI. "Kalau dia warga DKI, apalagi warga miskin, maka biayanya ditanggung, asalkan di Kelas III," katanya di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (4/1).

Dien menuturkan, jika Rs bukan warga DKI Jakarta, maka bisa menggunakan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) untuk memperoleh keringanan hingga pembebasan biaya. Dien juga mengatakan, meskipun saat ini Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2013 belum selesai dibahas, namun pembayaran biaya rumah sakit untuk pasien KJS tetap bisa dibayarkan. Sehingga tidak ada alasan bagi rumah sakit menunda-nunda atau menolak pelayanan pasien KJS.

"Saya sudah minta ke pak Gubernur, anggaran pembayaran klaim KJS dimasukkan dalam kegiatan rutin, jadi sama seperti gaji, bisa dibayarkan sebelum APBD diketok, rumah sakit jangan khawatir tidak dibayar, kita selesaikan semua tanpa menunggu APBD," ujarnya. (bum/sab/m16)

## Bocah 3 Tahun Jadi Korban Kekerasan Seksual Pengasuhnya

### Jatinegara, Warta Kota

MA, bocah laki-laki berusia tiga tahun menjadi korban kekerasan seksual yang dilakukan pengasuhnya sendiri, Ang (17) di Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Akibat perbuatan keji ini, MA

mengalami trauma.

Soe, ayah korban yang ditemui Warta Kota, Selasa (19/3) menjelaskan, peristiwa ini berawal saat dirinya meminta Ang untuk menjaga dan mengasuh anak bungsunya. Ternyata tanpa sepengetahuan mereka, anak bungsu itu menjadi korban kekerasan seksual di rumah kontrakkannya.

"Kami tidak menduga karena selama 1 bulan lebih pelaku menjaga anak dengan baik," ujarnya.

Sebenarnya, Soe mulai curiga setelah memergoki Ang menyuruh anaknya untuk memegang alat vital Ang. Melihat hal itu, Soe sempat memarahinya. "Waktu itu, saya belum curiga terlalu jauh," kata Soe.

Namun, dirinya kaget setelah diberitahu ibu mertuanya, War, bahwa anak balitanya itu mengeluh sakit pada bagian bokong dan sulit untuk buang air besar. Setelah ditanya neneknya, MA mengaku sakit pada bokongnya karena kekerasan seksual yang dilakukan Ang.

"Mertua saya nanya, siapa yang melakukan dan siapa yang mengajarnya ngomong begitu. Anak saya bilang Om Ang yang melakukannya," kata ujarinya.

Tak percaya apa yang dikatakan anaknya, Soe menanyakan langsung ke Ang. Pemuda itu, ujar Soe, mengaku sudah dua kali melakukan tindak asusila terhadap MA. "Saat kami tidak ada di rumah" ujar Soe.

Tahu anaknya menjadi korban kekerasan, Soe melaporkannya kepada ayah Ang dan polisi. Menurut Soe, Ang sempat dihajar ayahnya sebelum kabur. "Lalu saya lapor ke Polres Jakarta Timur," jelas Soe.

Kasubag Humas Polres Jakarta Utara, Kopol Didik Haryadi mengatakan, hingga kini pihaknya masih menyelidiki laporan kasus pencabulan pada anak ini. "Kami sudah melakukan pemeriksaan terhadap korban dan saksi-saksi. Sekarang, tinggal fokus dalam pengejaran pelaku yang masih buron," kata Didik kepada Warta Kota di Jakarta, Selasa (19/3) sore.

Didik menegaskan, akibat perbuatan yang dilakukan pelaku, maka pelaku bisa dijerat pasal 82 UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman 15 tahun penjara. (bum/m15)

## Bocah Yatim Piatu Hendak Diperkosa Pria Mabuk

Jatinegara, Warta Kota

Bocah perempuan yatim piatu, D (14), menjadi korban pelecehan seksual oleh mantan pacarnya yang mabuk di rumahnya, Cipinang, Jatinegara, Jakarta Timur, Kamis (6/6) malam. Pelaku, R, dilaporkan kakak ipar korban, Jemy (34), ke Markas Kepolisian Sektor Jatinegara.

D, menceritakan, saat itu ia diajak oleh R ke rumah neneknya di Cipinang, Jatinegara. Meski menolak, R tetap memaksa D. "Pas di rumah neneknya, ternyata rumahnya kosong, pas itu, dia langsung maksa saya naik ke atas, ke kamarnya," kata D ditemui di Mapolsek Jatinegara, Kamis (6/6) malam.

Kendati D menolaknya, R terus memaksa. Sampai akhirnya D menu-ruti kemauan R. "Di dalam kamar, dia

tahu-tahu langsung maksa nyium saya, udah saya tolak, tapi dia maksa, dia mabuk, soalnya mulutnya bau minuman," kata D yang hanya mengenyam pendidikan sampai kelas 5 SD itu.

Tak hanya memaksa mencium mulutnya, R juga mencium leher D, juga memegang payudara. Karena tak tahan, akhirnya D berontak melepaskan tangan R yang terus memegangnya. D langsung kabur keluar dan pulang ke rumahnya yang dekat dari rumah pelaku.

"Sampai di rumah, kakak ipar saya tanya kenapa leher saya merah-merah, akhirnya saya ceritain kejadiannya, dia langsung marah dan cari si R," kata D yang sehari-hari jualan lauk pauk bersama tetangganya itu.

Sementara itu, Jemy, mengatakan, setelah mendengar cerita tersebut langsung menunggu di depan rumah R. "Saya tunggu si R di depan rumahnya, nggak lama, dia ke luar langsung saya tarik dan saya bawa ke Polsek Jatinegara," katanya.

Jemy mengaku, ia curiga dengan kondisi leher D yang merah-merah bekas kecupan. Setelah mendengar sendiri ceritanya, Jemy langsung geram dan mencari R.

Sedangkan, ketika dikonfirmasi, Kasie Humas Polres Jakarta Timur, Kompol Didik Haryadi, membenarkan kejadian tersebut. "Ya, sekarang masih dilakukan pemeriksaan lanjut di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polres Jakarta Timur," kata Didik.(ren)

## Takut Dibunuh, Siswi SMA Dipaksa Layani Pamannya

Cakung, Wartakota

Malang nian nasib yang menimpa seorang remaja berinisial NA (16). Gadis yang masih duduk di bangku SMA itu dipaksa melayani nafsu bejat pamannya sendiri berinisial JS di rumahnya di kawasan Cakung, Jakarta Timur.

Parahnya, pelaku mengancam membunuh keponakannya jika memberitahukan peristiwa yang terjadi sekitar bulan April lalu itu kepada orang lain.

Kepala Satuan Resor Kriminal Polres Jakarta Timur, Ajun Komisaris Besar M. Saleh mengatakan korban melaporkan perbuatan sang paman ke Mapolres Jakarta Timur pada Minggu (12/5/2013) lalu. Sehari kemudian, pihaknya

berhasil mengamankan pelaku.

"Setelah korban melapor ke Unit PPA (Unit Perlindungan Perempuan dan Anak) Polres Jakarta Timur, pelaku langsung diamankan keesokan harinya dan kini ditahan di Mapolres Jakarta Timur," katanya kepada wartawan, Jumat (17/5/2013).

Dalam laporan tersebut, korban menceritakan bahwa pelaku yang sedang berada di rumah korban menyuruh korban untuk menutup pintu dan jendela rumahnya. Tanpa ada rasa curiga, korban pun menuruti perintah pelaku.

Setelah semua jendela dan pintu tertutup rapat, tanpa diduga pelaku langsung mengeluarkan pisau dan menodongkan ke arah

korban sekaligus memaksa korban untuk memuaskan nafsu birahinya.

Korban pun tak berani melawan dan menuruti semua keinginan korban untuk berhubungan intim. Bahkan pelaku juga sempat mengancam akan membunuhnya jika perbuatannya tersebut diketahui orang lain.

"Korban diancam akan dibunuh kalau memberitahukan perbuatannya itu ke orang lain," kata Saleh.

Menurut Saleh, korban akhirnya memberanikan diri melapor. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya JS kini mendekam di sel tahanan dijerat Pasal 81 UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. **(luc)**

# Saya Minta Guru Mesum Ditahan!

- ▶ MA Sempat Stres dan Ketakutan
- ▶ Polisi Akan Segera Menahan T

Matraman, Warta Kota

BERITA

penetapan guru berinisial T menjadi tersangka sedikit melegakan MA

(17), siswi kelas III SMAN 22 Jakarta Timur yang menjadi korban pelecehan seksual guru mesum tersebut.

"Saya minta dia segera ditahan," ucap MA saat ditemui di rumahnya, Senin (8/4).

MA mengaku lega karena sang guru telah ditetapkan polisi sebagai tersangka pelecehan seksual. Hal ini, kata MA, membuktikan bahwa pengakuan mengenai dirinya telah dipaksa melakukan tindakan tidak terpuji, yakni melakukan oral seks pada T

(Bersambung ke hlm 11)

**HEBOH  
DERITA  
SISWI SMA**

Wakil Kepala Sekolah SMAN 22 berinisial T (berpeci) memberikan klarifikasi kepada media terkait kasus pelecehan seksual terhadap salah satu siswa, Jumat (1/3).

## Saya Minta... } artikel ①

adalah benar.

Seperti diberitakan, MA bersama salah seorang guru lain melapor ke Polda Metro Jaya lantaran dipaksa melakukan oral seks oleh T hingga empat kali. Pelecehan yang diterima MA itu terjadi sejak Juni sampai Juli 2012 lalu. T mengancam akan memberi nilai jelek dan menahan ijazah MA jika dia mengadukan apa yang dialaminya ke orang lain.

Sebelum polisi menetapkan T sebagai tersangka, MA mengaku sempat stres karena ketakutan akan dianiaya T atau orang suruhan T. MA berharap selain menetapkan sebagai tersangka, polisi segera menahan T. Pasalnya, MA ketakutan jika harus pergi jauh dari rumah. "Karena saya ketakutan, jadinya nggak pernah ke mana-mana lagi. Saya takut kalau ketemu guru T di jalan serta takut pula kalau ada orang suruhannya untuk menyakiti saya," papar MA.

MA berharap dengan ditahannya T, maka tidak ada lagi korban lainnya selain dirinya. "Saya senang dia jadi tersangka, sup-

ya nggak ada korban lain selain dirinya," kata MA.

Diakui MA, saat ini depresi dan trauma yang dialaminya berangsur hilang meski diakui masih ada perasaan takut akan bertemu T jika pergi ke sebuat-tempat. "Makanya kalau terpaksa keluar rumah, saya ditemani Mama. Bahkan ke sekolahpun 'begitu,'" katanya.

MA mengatakan, saat ini dia fokus pada persiapan menjelang ujian nasional (UN). Ia berharap kasus ini tidak mengganggu persiapan UN.

### Akan ditahan

Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto membenarkan bahwa penyidik Subdit Remaja, Anak, dan Wanita (Renakta) Polda Metro Jaya telah menetapkan mantan Wakil Kepala SMAN 22 Matraman, Jakarta Timur, berinisial T sebagai tersangka kasus dugaan pelecehan seksual terhadap MA. "Sudah ditetapkan sebagai tersangka minggu ini dan dia

akan segera ditahan," katanya, kemarin siang.

Rikwanto mengatakan, penyidik sudah melayangkan surat panggilan ke T untuk menjalani pemeriksaan dalam kapasitasnya sebagai tersangka. "Dijadwalkan Kamis lusa T akan diperiksa penyidik," ucap Rikwanto.

Penyidik juga masih menunggu kemungkinan munculnya korban lain, selain MA yang akan melaporkan kasus tersebut. Sampai kini baru MA yang melapor ke polisi.

### Tak menyangka

Kepala SMAN 22 Jakarta Timur, Absoni Yohaeri, saat dihubungi *Warta Kota*, kemarin petang menjelaskan, pihaknya baru tahu kalau guru T sudah ditetapkan menjadi tersangka.

Menurut Absoni, ditetapkannya guru T menjadi tersangka atau tidak saat ini tidak mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar di sekolahnya.

Absoni mengatakan, saat kasus ini mencuat ia dan para guru

lain sama sekali tak menyangka kalau guru T menjadi pelaku pelecehan seksual terhadap muridnya sendiri, MA. "Kami disini sama sekali tak menyangka. Sebab dalam pengajaran, guru T cukup bagus," kata Absoni.

Menurut Absoni, sejak sebulan setengah silam atau saat kasus ini mencuat ke publik, guru T langsung dimutasi oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta menjadi staf Sudin Dikmenti Jakarta Barat. "Dan selama itu pula, dia tidak pernah ke sini lagi. Saya pun belum ketemu dia," kata Absoni.

Absoni menjelaskan bahwa kasus ini sama sekali tidak mengganggu konsentrasi belajar siswanya, terutama siswa kelas III yang akan menghadapi UN pekan depan.

Bahkan, kata Absoni, MA saat ini sudah sangat baik mengikuti kegiatan belajar-mengajar. "Kondisi kejiwaannya cukup bagus dan sudah hampir pulih. Sudah seperti biasa dan tidak ada apa-apa," kata Absoni. (bum/ded)

(Sambungan dari halaman 1)